

APEL SENIN PAGI 26 MEI 2025 : PELATIHAN GTA, TARGET KINERJA TRIWULAN II DAN TANTANGAN ASN DI ERA DIGITAL



Palangka Raya, 26 Mei 2025 — Pada hari Senin, 26 Mei 2025, BKPSDM Kota Palangka Raya melaksanakan kegiatan apel pagi rutin yang dilaksanakan di halaman kantor BKPSDM. Bertindak selaku pembina apel adalah Sekretaris BKPSDM Kota Palangka Raya, Bapak Salmadi, S.Sos., M.A.P, dan sebagai komandan apel adalah Analis Sumber Daya Manusia Aparatur, Sdr. Ricky Jonathan Fernando, S., Tr., IP.

Dalam amanatnya, pembina apel menyampaikan beberapa poin penting terkait kinerja organisasi dan tantangan ke depan yang dihadapi oleh aparatur sipil negara. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah pentingnya peningkatan kompetensi ASN melalui Pelatihan Government Transformation Academy (GTA) yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur. Pelatihan ini telah berlangsung sejak tanggal 19 hingga 23 Mei 2025 dan menjadi bagian dari upaya strategis dalam mendorong transformasi digital di lingkungan pemerintahan.

Beliau menekankan bahwa pelatihan GTA bukan hanya formalitas, melainkan bekal penting dalam menghadapi era digitalisasi yang semakin masif. “Seiring dengan perkembangan teknologi, tidak menutup kemungkinan bahwa peran manusia dalam berbagai sektor akan mulai tergantikan oleh sistem otomatis dan kecerdasan buatan. Oleh karena itu, kita dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri agar tetap relevan dalam ekosistem pemerintahan yang dinamis,” tegas beliau.

Beliau juga mengingatkan seluruh pegawai mengenai target kinerja triwulan II tahun 2025. Ditekankan bahwa hingga akhir bulan Juni, capaian kegiatan masing-masing bidang

diharapkan sudah mencapai minimal 50% dari total target dalam Rencana Aksi Kinerja (RAK). Untuk itu, diperlukan kerja sama, kedisiplinan, serta pelaporan yang tepat waktu guna memastikan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Mengakhiri amanatnya, pembina apel mengajak seluruh pegawai BKPSDM Kota Palangka Raya untuk terus menjaga semangat kerja, meningkatkan disiplin, dan menjadi bagian dari perubahan birokrasi ke arah yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan zaman. “Kita harus siap menghadapi perubahan. Karena yang tidak siap akan tergantikan, bukan oleh orang lain, tetapi oleh teknologi,” tutup beliau.